



BAWASLU YOGYA WASPADAI SERANGAN FAJAR

Bagi-bagi Sembako Termasuk Politik Uang

UMBULHARJO (MERAPI) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Yogyakarta mewaspadai politik uang mendekati Pemilu 17 April 2019. Indikasi politik uang dengan modus membagi-bagikan sembako pernah ditemukan, tapi berhasil dicegah.

Koordinator Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Organisasi Data dan Informasi Bawaslu Kota Yogyakarta, Muslimin mengaku indikasi politik uang pernah ditemukan dalam kegiatan politik di salah satu kecamatan di Kota Yogya. Modusnya dengan membagikan sembako ke peserta kegiatan.

"Saat itu akan dilakukan pembagian sembako, tapi kami cegah karena itu larangan. Mengacu undang-undang pemilu, menjanjikan uang atau barang lainnya termasuk politik uang," kata Muslimin di Balai Kota Yogya, Jumat (22/2).

Diakuinya, mendekati pemilu nanti, politik uang di masyarakat menjadi kewaspadaan. Terutama pada hari-H pencoblosan, dimungkinkan ada "serangan fajar" yang selama ini muncul di masyarakat pada masa tenang pemilu.

Dia menyatakan akan mengintensifkan pengawasan dengan melibatkan 1.373 pengawas Tempat Pemungutan Suara. Termasuk 38 kelompok relawan pemilu yang bergabung

dengan Bawaslu. "Pada H-3 Pemilu, kami akan mengintensifkan pengawasan dengan memberdayakan pengawas TPS dan relawan pemilu. Mereka akan jadi informan untuk meminimalisir pelanggaran," jelasnya.

Selain itu untuk membangun kesadaran di masyarakat untuk tidak tergoda dengan politik uang dilakukan melalui program Kecamatan Ampuh. Dia menjelaskan Kecamatan Ampuh adalah gerakan masyarakat untuk menolak politik uang, ujaran kebencian dan boaks Pemilu 2019. Kecamatan Kraton menjadi satu kecamatan yang akan digagas sebagai Kecamatan Ampuh. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005